

BAB VI **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dengan Peningkatan Berat Badan dan Tinggi Badan pada Balita Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Jogonalan I". Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini sebagian besar berumur 12-36 bulan sebanyak 66,7 %, berjenis kelamin laki-laki sebanyak 52,9% dan berat badan lahir ≥ 2500 gram sebanyak (83,9%).
2. Karakteristik ibu responden pada penelitian ini sebagian besar umur ibu adalah < 35 tahun sebanyak 64,4% dan pendidikan ibu tinggi sebanyak 75,9%.
3. Rata-rata berat badan balita gizi kurang sebelum Pemberian Makanan Tambahan (PMT) adalah 9,6961 Kg. Rata-rata berat badan balita gizi kurang sesudah Pemberian Makanan Tambahan (PMT) adalah 9,9702 Kg naik 0,271 kg (2,71 ons).
4. Rata-rata tinggi badan balita gizi kurang sebelum mendapatkan PMT adalah 84,108 Cm. Rata-rata tinggi badan balita gizi kurang sesudah Pemberian Makanan Tambahan (PMT) adalah 85,3943 Cm naik1,283 cm.
5. Tidak ada hubungan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dengan peningkatan berat badan dan tinggi badan balita gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Jogonalan I.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Puskesmas disarankan untuk melakukan monitoring dan evaluasi internal terkait Pemberian Makanan Tambahan pada balita gizi kurang. Selain itu juga perlu adanya edukasigizi, pola asuh dan pemantauan balita pada saat kegiatan pemberian makanan tambahan dimulai sampai dengan selesai.

2. Bagi perawat

Perawat disarankan untuk memberikan edukasi kepada ibu balita mengenai pentingnya pemberian makanan tambahan yang sesuai dengan kebutuhan gizi balita

3. Bagi ibu balita

Ibu balita disarankan untuk memberikan makanan yang bergizi dan cukup energi untuk anaknya, aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu setiap bulannya untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak balitanya.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan referensi keilmuan mengenai status gizi balita, khususnya gambaran program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada balita gizi kurang.

5. Bagi Penelitian selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan desain campuran (mixed methods), yang tidak hanya mengukur hasil kuantitatif seperti peningkatan berat dan tinggi badan, tetapi juga mengeksplorasi faktor-faktor kualitatif yang mempengaruhi keberhasilan pemberian PMT, seperti persepsi ibu terhadap PMT, pola asuh, kepatuhan konsumsi, dan kualitas PMT yang diberikan serta melibatkan pengumpulan data primer secara langsung oleh peneliti. Hal ini memungkinkan verifikasi keakuratan data dan pengulangan pengukuran apabila ditemukan ketidaksesuaian atau kurang jelas dalam pencatatan.